

# **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SANGGAR KEGIATAN BELAJAR GUNUNGKIDUL**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Hiryanto, M.Si**



**Disusun Oleh :**

**Ardila Oktaviani**

**11102241032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014 telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul:

Nama : Ardila Oktaviani  
NIM : 11102241032  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Sebagai pertanggungjawaban telah penulis susun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul.

Gunungkidul, September 2014

Penyusun,

**ARDILA OKTAVIANI**

NIM. 11102241032

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing SKB

**HIRYANTO, M.Si**

NIP. 19650617 199303 1 002

**SUHARJIYA**

Mengesahkan,

Kepala UPT SKB Gunungkidul

**KHAHYANTO UTOMO, SIP.**

NIP 19650515 198602 1 008

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan karunia-Nyalah kami diberi kemampuan untuk menyusun dan menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Gunungkidul, Kabupaten Gunungkidul, DIY.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dalam perkuliahan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa jenjang S-1 kependidikan. Dengan adanya PPL ini bertujuan agar mahasiswa selain menerima teori di perkuliahan mereka juga dapat mengaplikasikan teori yang mereka peroleh. Selain itu juga untuk memperluas wawasan, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, serta mengembangkan kompetensi yang sudah dimiliki mahasiswa. Selain itu, pelaksanaan PPL juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak setelah terjun langsung ke masyarakat.

Pelaksanaan PPL tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendukung dan mendoakan kami.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Drs. Wawan Sudawan S, M.Ed. selaku ketua LPPMP.
4. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Hiryanto, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL
6. Khahyanto Utomo, Sip selaku kepala UPT SKB Gunungkidul yang telah menerima dan membimbing kami
7. Drs. Suharjiyo, MA selaku koordinator lapangan yang senantiasa selalu membimbing dan mengarahkan kami
8. Seluruh pamong dan staff UPT SKB Gunungkidul
9. KB Handayani yang telah memberikan pengalaman baru dan mengizinkan kami praktik.
10. Teman-teman yang telah mendukung kami dalam segala hal.

Demikian laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini kami buat sebagai pertanggungjawaban, semoga dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, September 2014  
Penyusun

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	13
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	30
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN	

## **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dimana mahasiswa harus praktek secara langsung di lapangan. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa selain menerima teori di perkuliahan mereka juga dapat mengaplikasikan teori yang mereka peroleh. Selain itu juga untuk memperluas wawasan, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, serta mengembangkan kompetensi yang sudah dimiliki mahasiswa. Penulis disini melakukan PPL di UPT SKB Gunungkidul dimana wilayahnya terletak di Wonosari kabupaten Gunungkidul.

UPT SKB Gunungkidul merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki tugas melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Program PPL yang dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul ini merupakan program yang disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi yang sudah ada disana. Selain itu program yang dilaksanakan mahasiswa KKN sebagian besar mendukung program yang sudah ada dan diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Program yang sudah ada di SKB diantaranya kursus yang terdiri dari kursus vokal, tata boga, pijat refleksi, menjahit, dll. Selain itu ada juga kesetaraan paket A dan paket B, Kelompok Bermain, keaksaraan, diklat.

Program yang dikembangkan oleh mahasiswa PPL melalui programnya diantaranya ada Kelompok Bermain Handayani, PAUD binaan PAUD Safira, kursus, kesetaraan, dan diklat. Pelaksanaan program tersebut memberikan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta pengalaman baru bagi mahasiswa sebagai pengaplikasian dari teori yang ada di perkuliahan.

Kata Kunci : *PPL, UPT SKB Gunungkidul, Program*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Gambaran Umum Lembaga**

##### **a. Latar Belakang Lembaga**

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar

(SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

b. Tujuan

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

c. Topik Lembaga

1. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3.

2. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

3. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- 1) Penyusunan rencana kegiatan UPT
- 2) Penyusunan kebijakan teknis UPT
- 3) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional

- 4) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional
- 5) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB
- 6) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

d. **Visi dan Misi**

**Visi**

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

**Misi**

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

e. **Program**

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah. Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

**1) Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani**

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini



umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

- a) PAUD Safira di Paliyan
- b) PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- c) SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- d) TPA Handayani di SKB Gunungkidul

## **2) Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan**

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

Tabel 1: Buku Profil SKB Gunungkidul

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

a) Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- 1) Potensi dan masalah lingkungan
  - 2) Penilaian awal
  - 3) Narasumber
- b) Pelaksanaan Pembelajaran
- Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.
- c) Evaluasi pembelajaran
- Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:
- 1) Tes
- Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.
- 2) Non Tes
- Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.
- Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:
- a. FK – PKBM
  - b. FK – Tutor
  - c. Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
  - d. Dinas Pertanian dan Holtikultura
  - e. Dishutbun Gunungkidul
  - f. Dinas Kelautan
  - g. Kapedal Gunungkidul
  - h. BLH Yogyakarta
  - i. BPKB DIY
  - j. Kemendiknasbud
  - k. Kemenhut
  - l. KLH

### **3) Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan**

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten

Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.

#### **4) Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)**

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

##### **a. Kursus vokal**

Salah satu program lifeskills di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- 1) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
- 2) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.

#### b. Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaanya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).

### c. Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuat pakaian wanita/blus,
- 2) Membuat rok,
- 3) Membuat baju anak, dan
- 4) Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

- 1) Baju blus
- 2) Rok
- 3) Baju anak
- 4) Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

- 1) Pembuatan skets
- 2) Pengambilan ukuran pakaian
- 3) Pembuatan pola dan perubahan model
- 4) Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
- 5) Pemotongan bahan
- 6) Menjahit, penyelesaian

#### d. Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.

#### e. Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan

untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada diruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

## 2. Kondisi Lembaga

### a. Ketenagaan

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,( III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	PamongBelajarMadya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	PamongBelajarMuda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	PamongBelajarPenyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	PamongBelajarMuda	S1	Penata TK I ( III/d)
7	Endah Purwatiningsih	PamongBelajarPelaksanaLanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	SitiBadriyah,	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)



	S.Pd.			
9	DwiRochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,( III/c)
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMudaTk I ( II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMudaTk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

Tabel 2: Buku Profil SKB

### b. Fasilitas

Sarana dan Prasarana yang Tersedia :

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangkomputer	11 x 8 m	Bagus
6	RuangPerpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus

15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m <sup>2</sup>	Bagus

Tabel 3: Buku Profil SKB Gunungkidul

### c. Jaringan Kerjasama

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- 1) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga : Dalam rangka pembinaan
- 2) Dinas Kesehatan : Dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
- 3) Dinas Pertanian : Dalam budidaya pertanian
- 4) Disnakertransos : Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- 5) UNY : Dalam pelatihan keolahragaan
- 6) UPT BLK : Dalam penyelenggaraan kursus
- 7) LPK NUSA INDAH : Dalam penyelenggaraan kursus
- 8) APIKRI : Dalam penyelenggaraan pelatihan
- 9) PENILIK, PKBM : Dalam penyelenggaraan kegiatan PLS

### d. Wilayah Kerja

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

### e. Gedung SKB Gunungkidul

Gedung yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul ini diantaranya aula, masjid, gedung kantor, gedung belajar, lapangan, Taman Baca Masyarakat, gedung asrama, gedung PAUD , dan alat permainan edukatif.

## B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program PPL ini dilaksanakan setelah melakukan observasi. Setelah melakukan observasi maka kita akan mengathui potensi dan kebutuhan dari lembaga tempat akan dilaksanakannya PPL. Namun tidak semua permasalahan menjadi dasar dalam pembuatan program PPL namun

perlu adanya pemilahan dan pemilihan. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menyusun program ini diantaranya yaitu :

1. Kebermanfaatan bagi lembaga
2. Kesesuaian dengan kebutuhan lembaga
3. Kemampuan mahasiswa
4. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa
5. Waktu

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa pertimbangan di atas maka program individu PPL yang telah disusun yaitu :

1. Editing Buku Profil SKB
2. Editing Buku *Succes Story*
3. Pengolahan Data Struktur Organisasi
4. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani
5. Pengadministrasian, Rekap Data Peserta Didik, dan Desain Jadwal KB Handayani
6. Desain Struktur Organisasi Taman Penitipan Anak Handayani (TPA)
7. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C
8. Workshop Pembuatan Lagu PAUD
9. Perayaan HUT PAUD Safira

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **C. ANALISIS SITUASI**

#### **3. Gambaran Umum Lembaga**

##### **f. Latar Belakang Lembaga**

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar

(SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

g. Tujuan

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

h. Topik Lembaga

4. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3.

5. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

6. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

8) Penyusunan rencana kegiatan UPT

9) Penyusunan kebijakan teknis UPT

10) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional

- 11)Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional
- 12)Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB
- 13)Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional
- 14)Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

i. **Visi dan Misi**

**Visi**

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

**Misi**

- 9) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 10) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 11) Menyenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 12) Menyenggarakan percontohan program PAUD
- 13) Menyenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 14) Menyenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 15) Menyenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 16) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

j. **Program**

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah. Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

**5) Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani**

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

- e) PAUD Safira di Paliyan
- f) PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- g) SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- h) TPA Handayani di SKB Gunungkidul

## **6) Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan**

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf

yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

Tabel 1: Buku Profil SKB Gunungkidul

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu



melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

d) Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- 4) Potensi dan masalah lingkungan
- 5) Penilaian awal
- 6) Narasumber

e) Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

f) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

3) Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

4) Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

- m. FK – PKBM
- n. FK – Tutor
- o. Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
- p. Dinas Pertanian dan Holtikultura
- q. Dishutbun Gunungkidul
- r. Dinas Kelautan
- s. Kapedal Gunungkidul
- t. BLH Yogyakarta
- u. BPKB DIY
- v. Kemendiknasbud
- w. Kemenhut
- x. KLH

## **7) Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan**

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.

#### **8) Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)**

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

f. Kursus vocal

Salah satu program lifeskills di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- 3) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
- 4) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.

#### g. Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana

dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa peralatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).

#### h. Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

- 5) Membuat pakaian wanita/blus,
- 6) Membuat rok,
- 7) Membuat baju anak, dan
- 8) Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

- 5) Baju blus
- 6) Rok
- 7) Baju anak
- 8) Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit

ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

- 7) Pembuatan skets
- 8) Pengambilan ukuran pakaian
- 9) Pembuatan pola dan perubahan model
- 10) Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
- 11) Pemotongan bahan
- 12) Menjahit, penyelesaian

#### i. Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.

#### j. Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada diruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

#### 4. Kondisi Lembaga

##### f. Ketenagaan

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,( III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	PamongBelajarMadya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	PamongBelajarMuda	S2	Penata (III/c)

5	M. Suprpto	PamongBelajarPenyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	PamongBelajarMuda	S1	Penata TK I ( III/d)
7	Endah Purwatiningsih	PamongBelajarPelaksanaLanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	DwiRochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,( III/c)
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMudaTk I ( II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMudaTk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

Tabel 2: Buku Profil SKB

### g. Fasilitas

Sarana dan Prasarana yang Tersedia :

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangkomputer	11 x 8 m	Bagus
6	RuangPerpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus

9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m <sup>2</sup>	Bagus

Tabel 3: Buku Profil SKB Gunungkidul

#### **h. Jaringan Kerjasama**

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- 10) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga : Dalam rangka pembinaan
- 11) Dinas Kesehatan : Dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
- 12) Dinas Pertanian : Dalam budidaya pertanian
- 13) Disnakertransos : Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- 14) UNY : Dalam pelatihan keolahragaan
- 15) UPT BLK : Dalam penyelenggaraan kursus
- 16) LPK NUSA INDAH : Dalam penyelenggaraan kursus
- 17) APIKRI : Dalam penyelenggaraan



penyelenggaraan pelatihan  
 18) PENILIK, Dalam penyelenggaraan  
 PKBM : dalam kegiatan PLS  
 penyelenggaraan kegiatan PLS

**i. Wilayah Kerja**

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

**j. Gedung SKB Gunungkidul**

Gedung yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul ini diantaranya aula, masjid, gedung kantor, gedung belajar, lapangan, Taman Baca Masyarakat, gedung asrama, gedung PAUD , dan alat permainan edukatif.

**D. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program PPL ini dilaksanakan setelah melakukan observasi. Setelah melakukan observasi maka kita akan mengathui potensi dan kebutuhan dari lembaga tempat akan dilaksanakannya PPL. Namun tidak semua permasalahan menjadi dasar dalam pembuatan program PPL namun perlu adanya pemilahan dan pemilihan. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menyusun program ini diantaranya yaitu :

1. Kebermanfaatan bagi lembaga
2. Kesesuaian dengan kebutuhan lembaga
3. Kemampuan mahasiswa
4. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa
5. Waktu

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa pertimbangan di atas maka program individu PPL yang telah disusun yaitu :

10. Editing Buku Profil SKB
11. Editing Buku *Succes Story*
12. Pengolahan Data Struktur Organisasi
13. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani

14. Pengadministrasian, Rekap Data Peserta Didik, dan Desain Jadwal KB Handayani
15. Desain Struktur Organisasi Taman Penitipan Anak Handayani (TPA)
16. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C
17. Workshop Pembuatan Lagu PAUD
18. Perayaan HUT PAUD Safira

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan praktek langsung sebagai pengaplikasian dari teori yang telah diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa baik dalam bidang pembelajaran bagi para calon guru maupun bidang manajerial pendidikan maupun manajerial suatu lembaga dalam rangka melatih serta mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk lebih siap kedepannya setelah mereka nantinya lulus dari perkuliahan. Hal ini juga merupakan upaya pembentukan sikap dan perilaku serta ketrampilan mahasiswa agar nantinya mereka lebih memahami bidang yang sedang mereka tempuh.

#### **1. Persiapan di Kampus**

##### **a. Pembekalan KKN-PPL**

Pembekalan KKN-PPL ini merupakan salah satu persiapan bagi mahasiswa yang diselenggarakan oleh UNY untuk membekali mahasiswa agar mereka nantinya dapat melaksanakan kegiatan PPL maupun KKN sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada. Pembekalan ini juga mendatangkan perwakilan dari masing-masing daerah tempat mahasiswa akan melaksanakan KKN-PPL. Hal ini dilakukan guna menjelaskan kondisi secara umum daerah yang akan digunakan untuk kegiatan KKN-PPL sehingga mahasiswa memiliki gambaran terkait program yang akan mereka laksanakan.

Kegiatan pembekalan ini harapannya dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan KKN-PPL dengan baik dan sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan tersebut. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan KKN-PPL ini diantaranya yaitu :

- 1) Materi pembekalan KKN-PPL
- 2) Panduan KKN-PPL
- 3) Penyusunan program kerja dan matrik KKN-PPL
- 4) Penyusunan laporan KKN-PPL

5) Pengenalan lokasi KKN-PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, peltihan dan pembagian kelompok.

b. Pembekalan Microteaching

Pembekalan microteaching ini dilaksanakan atas kebijakan jurusan dan dosen pendamping lapangan masing-masing kelompok. Microteaching diadakan guna untuk persiapan mahasiswa sebelum mereka mengajar baik dalam lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Hal ini merupakan simulasi agar nantinya mahasiswa saat sudah mengajar secara langsung sudah terbiasa dan berjalan dengan baik.

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya, mahasiswa dipersiapkan untuk dapat mengajar peserta didik dimana peserta didik dari pendidikan non formal itu beraneka ragam. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah ini secara langsung dibimbing oleh dosen pendamping lapangan PPL kelompok masing-masing. Mahasiswa satu per satu secara bergantian untuk mengajar teman-temannya namun seolah temannya itu merupakan merid mereka. Sebelum megajar mereka juga sudah harus menyiapkan RPP maupun RKH dan juga materi yang akan disampaikan.

Pembekalan microteaching ini pada dasarnya melatih mahasiswa untuk lebih siap saat nantinya melkukan praktek mengajar, baik dari segi sikap dan perilaku saat mengajar yang harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta peserta didik. Selain itu juga melatih untuk membuat RPP dan menyiapkan materi. Adapun jadwal microteaching kelompok PPL Gunungkidul PLS ini yaitu setipa satu minggu dua kali pada hari Sening pukul 13.00 WIB dan juga hari Rabu pukul 07.00 WIB. Microteaching dilaksanakan sejak bulan Maret hingga Juni akhir, bertempat di laboratorium Pendidikan Luar Sekolah. Setiap mahasiswa harus dengan materi yang berbeda antara satu dengan yang lain.

## **2. Persiapan Lapangan**

### **a. Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa KKN-PPL diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada SKB Gunungkidul. Mahasiswa yang berjumlah 13 diterima langsung oleh Kepala dan juga koordinator PPL UPT SKB Gunungkidul. Setelah serah terima maka selama kurang lebih 2,5 bulan 13 mahasiswa Pendidika Luar Sekolah telah menjadi tanggungan dari UPT SKB Gunungkidul. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 di UPT SKB Gunungkidul oleh DPL bapak Hiryanto serta diterima oleh kepala dan koordinator lapangan UPT SKB Gunungkidul pukul 08.00 – 11.00 WIB.

### **b. Observasi Lapangan**

Observasi pada lembaga yang ditempati untuk PPL bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terdapat di lembaga tersebut. Selain itu mengetahui tata cara pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan dalam lembaga tersebut. Sehingga melalui observasi ini mahasiswa dapat memperoleh data yang lengkap terkait dengan kondisi fisik maupun non fisik dari suatu lembaga yang mereka tempati untuk PPL. Observasi lapangan di SKB terkait dengan pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui program pembelajaran yang ada di SKB Gunungkidul diantaranya program kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C), keaksaraan, kursus (vokal, busana, boga, tata rias, pijat refleksi,dll), dan juga PAUD.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

### **1. Penulis Buku Profil SKB Gunungkidul**

Pembuatan Profil Lembaga ini merupakan program membuat buku profil UPT SKB Gunungkidul karena di lembaga ini buku profil yang dimiliki sudah lama tidak diperbarui. Proses pembuatan buku ini berjalan kurang lebih dua minggu, dimana dalam pembuatan profil UPT SKB Gunungkidul ini saya lebih fokus pada penulisan buku. Penulisan buku ini baik dalam penggunaan bahasa yang formal, baik dan benar sesuai EYD agar sesuai untuk buku profil ini.

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbarui buku profil UPT SKB Gunungkidul agar menjadi lebih update atau lebih sesuai dengan keadaan yang paling baru di SKB.</li> <li>- Salah satu cara untuk mengenalkan program-program di SKB agar lebih dikenal masyarakat.</li> </ul>
Sasaran	UPT SKB Gunungkidul, lebih khususnya profil SKB.
Tempat	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	7 Juli 2014, 10 Juli 2014, dan 11 Juli 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	15 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Penulis buku profil berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai EYD untuk buku profil.
Bentuk Kegiatan	Melakukan penulisan buku profil, dimana penulisan yang dilakukan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai EYD.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Walaupun dalam pelaksanaannya mengalami kemunduran, ini dikarenakan pada minggu pertama kita masih masa observasi untuk itu pembuatan buku diundur. Buku profil SKB sudah yang sudah jadi dalam bentuk soft file kemudian di serahkan kepada Pak Harjio untuk di refisi. Dan kemudian di cetak menjadi buku. Dengan menulis buku mahasiswa jadi memperoleh pengalaman dalam hal kepenulisan. Mahasiswa

	menjadi lebih teliti dalam hal kepenulisan dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai EYD.
Hambatan	Pengumpulan dokumen dan data SKB yang agak lama karena belum semua direkap oleh pihak SKB, sehingga waktu penulisan menjadi molor dari perencanaan.
Pendukung	Memperoleh bantuan dan dukungan dari para pamong, bagian tata usaha, dan pihak SKB yang lain. Mereka membantu dalam mencarikan data-data yang dibutuhkan.
Solusi	Masih adanya data yang belum direkap membuat mundurnya waktu pelaksanaan program sehingga mahasiswa selalu rajin bertanya dan mencari informasi kepada pihak-pihak yang terkait.

## 2. Penulis cerita Buku *Succes Story*

Succes Story merupakan program dimana menelusuri kembali kehidupan warga belajar kursus UPT SKB Gunungkidul setelah mereka mengikuti kursus. Setelah ditemukan kembali warga belajar tersebut kemudian dilihat apakah mereka sudah mengalami perubahan setelah mendapat pelatihan di SKB. Kemudian ditulis cerita tentang lulusan kursus yang ada di SKB, selanjutnya cerita tersebut dibukukan untuk dijadikan buku motivasi bagi warga belajar yang baru maupun masyarakat secara umum. Pelaksanaan *succes story* ini saya lebih berperan dalam hal penulisan setelah semua data sudah diperoleh dari narasumber-narasumber terkait.

Tujuan	- Menuliskan cerita tentang lulusan warga belajar kursus UPT SKB Gunungkidul agar dapat lebih memotivasi warga belajar kursus yang baru maupun masyarakat umum dengan mengetahui cerita lulusan kursus SKB melalui buku <i>succes story</i> ini.
--------	--

Sasaran	Lulusan Kursus UPT SKB Gunungkidul
Tempat	Beberapa wilayah Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	14 Juli 2014, 16 Juli 2014, 18 Juli 2014, 21 Juli 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	24 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Penulis cerita <i>Succes story</i> berdasarkan semua data yang diperoleh dari reporter. Hal yang paling penting dalam penulisan adalah tata bahasa yang baik menggunakan EYD agar memperoleh cerita yang menarik.
Bentuk Kegiatan	Melakukan penulisan buku <i>succes story</i> , dimana penulisan yang dilakukan berdasarkan data yang sudah di peroleh dari reporter. Penulisan berdasarkan tata bahasa yang baik dan benar sesuai EYD serta merancang cerita yang menarik.
Hasil	Kegiatan ini mengalami kemunduran dalam persiapan namun tidak berpengaruh pada pelaksanaan penulisan buku. Hanya saja evaluasi kegiatan ini mengalami kemunduran karena evaluasi dilakukan oleh Bapak Harjio sebagai koordinator lapangan. Buku <i>succes story</i> dalam lulusan kursus UPT SKB Gunungkidul sudah bisa diwujudkan dan sudah menjadi sebuah buku meskipun belum sempurna. Mahasiswa juga menjadi tambah ilmu dalam hal kepenulisan buku, khususnya buku motivasi.
Hambatan	Setelah dilakukan editing oleh mahasiswa dan dikonsultasikan ke koordinator lapangan masih ada beberapa revisi sehingga harus



	memperbaiki lagi, namun tidak begitu banyak.
Pendukung	Memperoleh bantuan dari koordinator lapangan dalam hal editing dan finishing buku <i>success story</i> sehingga dalam hal ini menjadikan lebih mudah.
Solusi	Meminta bimbingan kepada koordinator lapangan terkait dengan hal-hal dalam editing yang masih belum sempurna.

### 3. Rekap Data Peserta Kursus SKB

UPT SKB Gunungkidul membuka beberapa kursus. Karena akan diadakan pembelajaran di tahun ajaran baru maka perlu adanya rekap data terkait dengan data peserta didik yang mengikuti kursus. Oleh karena itu mahasiswa membantu SKB dalam merekap data peserta kursus yang ada di SKB.

Tujuan	Membantu merekap data peserta kursus SKB Gunungkidul
Sasaran	Data Peserta kursus menjahit dan tata boga UPT SKB Gunungkidul
Tempat	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	4 Agustus 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	6 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Perekap data kursus menjahit dan tata rias.
Bentuk Kegiatan	Merekap data peserta kursus menjahit dan tata boga yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul
Hasil	Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan dari

	Pamong Kursus SKB Gunung kidul. Mahasiswa merekap peserta khusus sesuai dengan waktu yang di berikan oleh Pamong SKB. Hasilnya data peserta kursus tata boga dan menjahit sudah terkap.
Hambatan	-
Pendukung	Memperoleh bantuan dari koordinator lapangan dan juga para staff UPT SKB Gunungkidul dalam mengumpulkan data, serta mengumpulkan semua pamong dan staff untuk foto.
Solusi	-

#### 4. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani

KB Handayani merupakan salah satu KB binaan UPT SKB Gunungkidul yang letaknya berada dalam satu tempat dengan SKB. KB Handayani melakukan pembelajaran setiap hari senin hingga jumat. Sening hingga kamis anak-anak bermain dan belajar di sentra, sedangkan jumat khusus untuk Iman dan Taqwa (IMTAQ). Saat minggu awal masuk setelah liburan anak-anak kami ikut melakukan pendampingan sambil belajar tata cara mengajar dan pembelajaran anak-anak di KB Handayani. Kemudian setelah itu kami diijinkan untuk mengajara dengan didampingi dan dibimbing oleh para pendidik dan juga ketua KB Handayani.

Tujuan	- Membantu pendidik KB Handayani untuk mendampingi anak-anak saat bermain dan belajar di sentra maupun lingkungan KB. - Memiliki pengalaman langsung untuk mengajar anak usia dini dan juga membuat rencana kegiatan pembelajaran
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	- Pendampingan : 16 Juli 2014 dan 21 Juli

	<p>2014</p> <p>- Mengajar : 12 Agustus, 18 Agustus, 21 Agustus, 26 Agustus, dan 28 Agustus 2014.</p>
Jumlah Jam Pelaksanaan	14 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Peran mahasiswa sebagai pendamping dan juga pendidik dimana mendampingi anak dalam pembelajaran dan juga selama mereka bermain. Selain itu mengajar anak disaat jam belajar.
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mendampingi anak saat mereka belajar maupun bermain</li> <li>2. Mahasiswa mengajar sesuai dengan tema yang ada dan RKH yang sudah disusun</li> <li>3. Membantu anak saat mereka makan pada saat jam makan.</li> </ol>
Hasil	Kegiatan mengajar sesuai dengan perencanaan yang sudah ada sebelumnya, walaupun pada bulan oktober mahasiswa hanya sebagai pendamping saja karena proses belajar mengajar di KB Handayani juga belum efektif. Dengan adanya kegiatan mengajar mahasiswa jadi memiliki pengetahuan dan pengalaman baru terkait dengan bagaimana cara mendampingi, mengajar, dan membantu aktivitas anak usia dini dengan berbagai karakter yang berbeda-beda.
Hambatan	Berbagai karakter pada peserta didik sehingga pada saat pembelajaran ada beberapa anak yang terkadang masih sulit untuk dikondisikan sehingga mereka sering keluar kelas saat pembelajaran.
Pendukung	Mendapat bantuan dari para pendidik berupa pendampingan saat kita mengajar dan juga mendampingi anak-anak serta mengendalikan

	mereka.
Solusi	Mendekati anak dan merayu mereka untuk kembali ke kelas. Selain itu meminta bantuan kepada pendidik yang sudah terbiasa dengan mereka untuk mengajak ke kelas.

## 5. Pembuatan RPM KB Handayani

Untuk pembuatan rencana kegiatan harian dibutuhkan rekapan rencana pembelajaran mingguan. Rencana Pembelajaran mingguan ini diperoleh dari Pemetaan Indikator Program Semester Tahun 2014-2015.

Tujuan	- Membantu pendidik KB Handayani untuk membuat Rencana pembelajaran mingguan. - Memiliki pengalaman langsung membuat rencana pembelajaran mingguan.
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	11-15 Agustus 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	10 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Peran mahasiswa merekap Pencana Pembelajaran Mingguan mengacu Pemetaan Indikator Program semester tahun 2014-2015.
Bentuk Kegiatan	Merekap Pencana Pembelajaran Mingguan mengacu Pemetaan Indikator Program semester tahun 2014-2015 dan menyerahkan kepada pendidik KB Handayani.
Hasil	Kegiatan ini merupakan tugas tambahan dari KB Handayani. Mahasiswa diberikan waktu kurang lebih 2 minggu untuk merekap RPM dalam satu semester usia 2-3 dan 3-4.

	Pengerjaannya mahasiswa membagi-bagi dengan teman lain agar lebih cepat selesai dan di serahkan kepada pihak KB Handayani. Dengan kegiatan ini mahasiswa jadi memiliki pengetahuan dan pengalaman baru terkait dengan bagaimana cara merekap Pencana Pembelajaran Mingguan mengacu Pemetaan Indikator Program semester tahun 2014-2015.
Hambatan	-
Pendukung	Mendapat bantuan dari para pendidik berupa acuan Pemetaan Indikator Program Semester dan cara merekapnya.
Solusi	-

#### 6. Pendampingan UNPK Paket B Paket C

Pada tanggal 19 Agustus 2014 sampai dengan 22 Agustus 2014 telah diadakan UNPK untuk Paket B dan Paket C. UNPK diselenggarakan di SD Negeri Bleharjo. Mahasiswa ikut mendampingi pelaksanaan UNPK warga belajar UPT SKB Gunungkidul. Disini saya membantu pada saat pendampingan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Geografi, Sosiologi, dan Bahasa Inggris.

Tujuan	Membantu pendampingan serta pengawasan UNPK warga belajar UPT SKB Gunungkidul yang mengikuti UNPK.
Sasaran	Warga Belajar Kesetaraan Paket C
Tempat	SD Negeri Baleharjo
Waktu Pelaksanaan	19 Agustus 2014 : Bahasa Indonesia dan Geografi 20 Agustus 2014 : Matematika, Sosiologi 21 Agustus 2014 : Bahasa Inggris

Jumlah Jam Pelaksanaan	10 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pendamping dan pengawas.
Bentuk Kegiatan	1. Mendampingi warga belajar kesetaraan yang mengikuti UNPK 2. Mengawasi warga belajar kesetaraan yang mengikuti UNPK
Hasil	Kegiatan UNPK merupakan kegiatan tambaha dari Pamong SKB. Mahasiswa di beri mandat untuk jadi pendamping dan pengawas. Kegiatan ini berjalan dengan tertib dan baik.
Hambatan	-
Pendukung	Ruangan yang mendukung, serta penyelenggaraan yang baik.
Solusi	-

## 7. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Workshop pembuatan lagu PAUD ini bertujuan untuk membantu para pendidik di wilayah Gunungkidul agar mereka mampu membuat lagu sendiri tanpa hanya mengubah lirik dari sebuah lagu. Harapannya para peserta workshop nantinya dapat lebih kreatif sehingga mereka mampu menciptakan lagu sendiri. Disini saya lebih berperan dalam acara dan sebagai seksi acara.

Tujuan	Membantu para pendidik di wilayah Gunungkidul agar mereka mampu membuat lagu sendiri tanpa hanya mengubah lirik dari sebuah lagu.
Sasaran	Pendidik PAUD se – Kabupaten Gunungkidul
Tempat	Pendopo UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	Persiapan : 6,7,8,11,19,22,25,27 Agustus 2014

	Pelaksanaan : 2-3 September 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	36 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Berperan sebagai Sekertaris bertugas membuat undangan dan proposal untuk kegiatan Workshop tersebut.
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat undangan workshop Pembuatan Lagu PAUD</li> <li>2. Membuat proposal sponsor untuk Workshop Pembuatan Lagu PAUD</li> <li>3. Membuat surat pemberitahuan permintaan Narasumber untuk LPPM dan Fakultas</li> </ol>
Hasil	Kegiatan ini mrngalami kemunduran satu minggu karena beberapa faktor dan ini merupakan persetujuan dari koordinator lapangan. Namun acara ini berhasil dalam pelaksanaanya dilihat dari antusias peserta yang mengikuti. Ini sema tidak lepas dari bantuan Koordinator lapangn, Kepala SKB Gunungkidul dengan para pamong dan staf serta teman-teman mahasiswa yang sudah bekerja keras sesuai tugas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat beberapa proposal yang tidak di ACC.</li> <li>- Narasumber yang tiba-tiba membatalkan dan harus mencari narasumber baru.</li> <li>- Perubahan acara awal karena saat konsultasi dengan koodinator lapangan waktu persiapan ada acara yang dirubah</li> </ul>
Pendukung	Mendapat dukungan dari UPT SKB Gunungkidul berupa beberapa fasilitas diantaranya soundsystem, tempat, LCD, screen, meja, dan kursi
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan dana dari mahasiswa dan proposal yang di acc.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan narasumber baru rekomendasi dari Ibu Heni yang merupakan narasumber pertama.</li> <li>- Melakukan revisi dengan bimbingan koordinator lapangan.</li> </ul>
--	---

### 8. Perayaan HUT PAUD Binaan SKB (PAUD Safira)

PAUD Safira merupakan salah satu binaan dari UPT SKB Gunungkidul. Bertepatan pada tanggal 9 September 2014 merupakan hari ulang tahun PAUD Safira maka mahasiswa mengadakan perayaan yang melibatkan dua imbas PAUD yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan Surya Ceria. Acara perayaannya diisi dengan jalan santai bersama dan juga pentas seni dari ketiga PAUD tersebut, kemudian diadakan potong tumpeng sebagai tanda perayaan HUT Safira yang ke 11. Disini saya lebih berperan sebagai seksi PDD yang bertugas mendekorasi tempat dan mendokumentasikan kegiatan.

Tujuan	Memperingati hari ulang tahun PAUD Safira yang ke 11.
Sasaran	PAUD Safira, PAUD Bunda Pertiwi, dan PAUD Surya Ceria
Tempat	Pendopo Dusun Trowono A
Waktu Pelaksanaan	Persiapan : 11 Agustus, 29 Agustus, 5 September, 8 September 2014 Pelaksanaan : 9 September 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	24 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Berperan sebagai seksi Konsumsi bertugas memesan dan mempersiapkan konsumsi untuk peserta, pendidik, undangan dan panitia.
Bentuk Kegiatan	1. Memesan Konsumsi di warung rekomendasi pendidik PAUD 2. Mempersiapkan konsumsi bagi peserta,



	pendidik, undangan dan panitia saat acara.
Hasil	Kegiatan ini meruakan pengganti dari perayaan Hari Aksara Internasional. Ini dikarenakan Dinas Pendidikan sudah memiliki acara sendiri dikhawatirkan acara kita tidak berjalan dengan lancar karena berbarengan dengan acara dinas yang lebih besar. Oleh karena itu bapak Harjio memberi mas kan untuk mengadakan acara di PAUD binaan yang awalnya hanya acara jalan sehat biasa namun ternyata brtepatan dengan ulang tahun PAUD SAFIRA. Acara pun berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang.
Hambatan	-
Pendukung	Mendapat dukungan dari masyarakat setempat dengan difasilitasi tempat. PAUD Bunda Pertiwi dan PAUD Surya Ceria juga ikut semua berpartisipasi.
Solusi	-

### 9. Desain Papan Nama Taman Penitipan Anak Handayani (TPA)

TPA Handayani baru resmi dibuka pada bulan september kemarin. Oleh karena itu dari segi struktur keorganisasian juga masih baru. Sehingga untuk papan nama TPA juga belum dipasang dan dibuat. Disini mahasiswa membantu untuk membuatkan desain papan nama TPA.

Tujuan	Membantu membuatkan desain papan nama TPA Handayani yang belu ada.
Sasaran	TPA Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	TPA Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	4-5 September 2014

Jumlah Jam Pelaksanaan	8 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pembuat desain papan nama TPA Handayani.
Bentuk Kegiatan	Mendesain papan nama yang nantinya akan dicetak menjadi baner.
Hasil	Kegiatan ini merupakan tugas tambahan yang diberikan oleh pihak KB Handayani. Ini dikarenakan di KB handayani belum memiliki Papan nama dengan desai yang apik oleh karena itu kita di beri tugas untuk mendsain agar nantinya KB Handayani bisa mencetaknya.
Hambatan	-
Pendukung	Adanya sarana dan prasarana yang memadai dan struktur organisasi sudah jadi sehingga tinggal mendesain.
Solusi	-

## C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

### 1. Analisis Hasil

#### a. Penulis Buku Profil SKB Gunungkidul

Hasil dari program penulis buku profil SKB Gunungkidul ini yaitu Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Walaupun dalam pelaksanaannya mengalami kemunduran, ini di karenakan pada minggu pertama kita masih masa observasi untuk itu pembuatan buku diundur. Buku profil SKB sudah yang sudah jadi dalam bentuk soft file kemudian di serahkan kepada Pak Harjio untuk di refisi. Dan kemudian di cetak menjadi buku. Dengan menulis buku mahasiswa jadi memperoleh pengalaman dalam hal kepenulisan. Mahasiswa menjadi lebih teliti dalam hal kepenulisan dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai EYD. Buku profil SKB sudah jadi. Proses penulisan buku ini jadi tidak lepas dari bimbingan koordinator lapangan. Meskipun harus beberapa kali

melakukan pengulangan penulisan karena masih ada kalimat-kalimat yang rancu dan tidak sesuai namun hasilnya lumayan memuaskan. Seorang penulis haruslah mengetahui bagaimana kepenulisan yang baik dan benar serta tidak rancu, oleh karena itu mahasiswa sebagai seorang penulis harus menguasai tentang tata cara menulis yang baik dan benar sebelum melakukan penulisan buku.

Melalui program ini juga menjadikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk lebih teliti dalam hal kepenulisan dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai EYD dalam penulisan suatu profil yang akan dijadikan buku. Sehingga nantinya dapat dijadikan bekal saat mereka sudah kembali ke kampus. Hal ini juga dapat dijadikan bekal untuk kepenulisan tugas akhir mahasiswa.

b. Penulisan Buku Succes Story

Kegiatan ini mengalami kemunduran dalam persiapan namun tidak berpengaruh pada pelaksanaan penulisan buku. Hanya saja evaluasi kegiatan ini mengalami kemunduran karena evaluasi dilakukan oleh Bapak Harjio sebagai koordinator lapangan. Buku *succes story* dalam lulusan kursus UPT SKB Gunungkidul sudah bisa diwujudkan dan sudah menjadi sebuah buku meskipun belum sempurna. Mahasiswa juga menjadi tambah ilmu dalam hal kepenulisan buku, khususnya buku motivasi.

Kurang lebih kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Buku *succes story* lulusan kursus UPT SKB Gunungkidul sudah bisa diwujudkan dan sudah menjadi sebuah buku meskipun belum sempurna. Mahasiswa juga menjadi tambah ilmu dalam hal kepenulisan buku, khususnya buku motivasi. Proses penulisan ini tidak lepas dari bimbingan pihak SKB terutama koordinator lapangan dan juga dosen yang selalu membimbing mahasiswa.

Hasil penulisan mahasiswa belum begitu sempurna sehingga dibenarkan kembali oleh mahasiswa bagian editing serta koordinator lapangan di SKB kemudian mahasiswa melakukan revisi untuk mengedit kembali dan dilakukan finishing. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan *succes story* ini juga karena adanya dukungan dari pihak SKB. Pihak SKB juga ikut berpartisipasi dalam program ini.

c. Rekap Data Peserta Kursus

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan dari Pamong Kursus SKB Gunung Kidul. Mahasiswa merekap peserta khusus sesuai dengan waktu yang di berikan oleh Pamong SKB.

Hasil rekap data peserta kursus menjahit dan pijat tata rias ini dapat dilihat dengan terekapnya data kursus tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik. Sekarang data peserta kursus sudah terekap semua sehingga jika akan mencari data peserta kursus tidak kesulitan lagi sesuai dengan kursus masing-masing.

d. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani

Kegiatan mengajar sesuai dengan perencanaan yang sudah ada sebelumnya, walaupun pada bulan oktober mahasiswa hanya sebagai pendamping saja karena proses belajar mengajar di KB Handayani juga belum efektif.

Hasil pendampingan dan mengajar di KB Handayani ini dapat dilihat dari anak-anak yang biasanya suka keluar saat pembelajaran sudah mulai berkurang, selain itu anak yang awal mahasiswa mengajar malu-malu sudah mulai berani dan saat ditawarkan untuk kedepan sudah berani. Hal ini juga menjadikan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa untuk melakukan pendekatan dengan peserta didik. Karena pada dasarnya peserta didik satu dengan lainnya memiliki karakteristik yang berbeda sehingga pendekatan yang digunakan juga berbeda-beda.

Sebagai pendidik haruslah memiliki berbagai kreativitas untuk menarik perhatian peserta didik. Hal ini supaya peserta didik tidak cepat mengalami kebosanan. Keberhasilan mahasiswa dalam prakteknya ini tidak lepas dari bimbingan para pendidik yang ada di KB Handayani. Para pendidik senantiasa sabar dan telaten dalam memberikan pendampingan serta bimbingan kepada mahasiswa.

e. Pembuatan RPM KB Handayani

Untuk pembuatan rencana kegiatan harian dibutuhkan rekap rencana pembelajaran mingguan. Merekap Rencana Pembelajaran Mingguan mengacu Pemetaan Indikator Program semester tahun 2014-2015 dan menyerahkan kepada pendidik KB Handayani.

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman baru terkait dengan bagaimana cara merekap Pencana Pembelajaran Mingguan mengacu Pemetaan Indikator Program semester tahun 2014-2015. Ini dikarenakan pendidik KB juga membantu cara untuk merepar Pemetaan Indikator Program semester tersebut.

f. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C

Program pendampingan UNPK Paket C ini sudah berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak SKB. Pendampingan dan pengawasan peserta UNPK ini dalam pelaksanaannya dapat menjadikan pengalaman baru bagi mahasiswa sehingga mereka bertambah lagi pengalaman dan pengetahuannya. Mahasiswa dapat membantu dalam pengawasan dan pendampingan warga belajar paket C selama kegiatan UNPK berlangsung.

g. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Kegiatan ini mengalami kemunduran satu minggu karena beberapa faktor dan ini merupakan persetujuan dari koordinator lapangan. Namun acara ini berhasil dalam pelaksanaannya dilihat dari antusias peserta yang mengikuti. Ini semua tidak lepas dari bantuan Koordinator lapangan, Kepala SKB Gunungkidul dengan para pamong dan staf serta teman-teman mahasiswa yang sudah bekerja keras sesuai tugas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan.

Hasil dari workshop pembuatan lagu PAUD ini dapat dilihat pada hari kedua pelaksanaan. Dimana masing-masing kelompok sudah dapat membuat lagu untuk anak usia dini dengan tema yang telah ditentukan. Mereka mampu menciptakan lagu dengan arahan dan bimbingan dari narasumber yang disiapkan.

Kegiatan pelatihan pembuatan lagu PAUD yang dilaksanakan dalam waktu dua hari ini dirasa sudah baik meskipun belum sempurna dalam pelaksanaannya. Hal ini karena di Gunungkidul belum pernah diadakan workshop pelatihan pembuatan lagu untuk pendidik PAUD se Gunungkidul. Sehingga partisipasi para pendidik PAUD ini pun juga sangat baik. Dimana kuota awal hanya 50 peserta karena banyak yang mendaftar sehingga kuota menjadi 60 peserta.

h. Perayaan HUT PAUD Binaan SKB (PAUD Safira)

Kegiatan ini meruakan pengganti dari perayaan Hari Aksara Internasional. Ini dikarenakan Dinas Pendidikan sudah memiliki acara sendiri dikhawatirkan acara kita tidak berjalan dengan lancar karena berbarengan dengan acara dinas yang lebih besar. Oleh karena itu bapak Harjio memberi mas kan untuk mengadakan acara di PAUD binaan yang awalnya hanya acara jalan sehat biasa namun ternyata brtepatan dengan ulang tahun PAUD SAFIRA. Acara pun berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang.

Keberhasilan perayaan HUT Safira ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi dua PAUD imbas Safira yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan PAUD Surya Ceria. Kedua PAUD yang diundang dalam perayaan HUT PAUD Safira, mereka semua datang dan membawa semua peserta didik dan juga orang tua wali murid.

Mereka berpartisipasi meramaikan kegiatan ini dengan mengikuti serangkain acara dari awal hingga selesai. Keberhasilan kegiatan ini juga berkat dukungan dari PAUD Safira sendiri dan juga koordinator lapangan yang senantiasa selalu mebimbing mahasiswa di lapangan. Konsumsi pun dari snack sampe tumpeng untuk acara punck sudah menckupi. Bahkan terbantu oleh sumbangan tumpeng dari alumni PAUD Safira sehingga acaranya semakin meriah.

i. Desain Papan Nama Taman Penitipan Anak Handayani (TPA)

Hasil dari program desain papan nama ini yaitu program dapat berjalan dengan lancar dan baik. Papan Nama TPA Handayani kini sudah di desain. Selanjutnya tinggal dilakukan pencetakan dan pemasangan. Mahasiswa hanya mendesain saja dan selanjutnya untuk pencetakan dan pemasangan dilakukan sendiri oleh TPA Handayani. Kegiatan ini dirasa pihak TPA Handayani sangat membantu karena mereka kekurangan tenaga kerja dalam hal mendesain.

## 2. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan program PPL yang sudah berjalan maka dapat dianalisis bahwa program-program PPL dapat berjalan

dengan lancar dan baik sesuai yang telah direncanakan meskipun masih terdapat kekurangan. Keberhasilan pelaksanaan program tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul baik koordinator lapangan, pamong, dan para pendidik serta pengelola KB yang senantiasa selalu mendampingi serta memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program. Selain itu juga peran dari dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PPL ini.

Banyak kegiatan utama yang berjalan dengan lancar diantaranya Pembuatan profil SKB, Succes Story, Mengajar PAUD, dan Workshop Pembuatan lagu PAUD. Selain itu ada juga Program tambahan seperti merekap data Kursus, merekap RPM PAUD, Perayaan Ulang tahun PAUD SAFIRA, menjadi pengawas UNPK dan mendesai papan nama TPA Handayani.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul Kabupaten Gunungkidul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.

Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :



**a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola Kelompok Bermain (KB) dan Tempat Penitipan Anak (TPA) Handayani
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB) dan Tempat Penitipan Anak (TPA) Handayani
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran Kelompok Bermain (KB) dan Tempat Penitipan Anak (TPA) Handayani
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar lembaga atau instansi lainnya.
- 5) Memperoleh bantuan dan pikiran dalam pelatihan atau workshop.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

## **B. SARAN**

### **1. Pihak lembaga**

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembagasebaiknya lebih meningkatkan kinerja PAUD Terpadu dan pelatihan dengan meningkatkan kedisiplinan serta manajemen lembaga dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas melalui diklat-diklat sejenis sehingga akan tercipta suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik lembaga. Memperluas dan menjalin kerja sama dengan mitra-mitra kerja yang bernaung dilingkungan sekitar lembaga sehingga terjalin suatu hubungan yang harmonis.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Gunungkidul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

### **3. Mahasiswa**

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti PPL 1 yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru

pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta.

Buku Profil UPT SKB Gunungkidul.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1:**

# **PROFIL UPT SKB GUNUNGGKIDUL**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

### **B. TUJUAN**

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup

dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

### **C. SEJARAH LEMBAGA**

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

### **D. TOPIK LEMBAGA**

1. Dasar Hukum  
Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3
2. Tugas Pokok  
Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.
3. Fungsi  
(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :
  - a. Penyusunan rencana kegiatan UPT;
  - b. Penyusunan kebijakan teknis UPT;
  - c. Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
  - d. Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional;
  - e. Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;
  - f. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional;
  - g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

## **Lampiran 2:**

### **SUCCES STORY**

#### **1. IBU V. NINDIA K**

Ibu V. Nindia K yang akrab dengan sebutan Ibuyaya adalah salah seorang wanita yang menjalankan usaha catering dan warung makan. Ibu dua anak ini sudah memiliki warung kecil-kecilan dirumahnya yang beralamat di Ngebrak Timur RT 01 RW 26 Semanu, Gunung Kidul. Tidak puas dengan apa yang sudah beliau miliki, kemudian pada tahun 2010 beliau mengikuti kursus tata boga yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunung Kidul. Dengan mengikuti kursus tersebut Ibu yaya be

rharap beliau dapat memperoleh pengalaman dan skill baru yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang Ia jalankan. Dan alhasil sekarang beliau lebih kreatif dalam pembuatan berbagai macam jenis kue. Kemampuannya dibidang boga memang sudah tidak diragukan lagi, hal ini dibuktikan dengan beberapa pesanan dari warga sekitar.

Kesuksesan beliau sekarang ini tidak terlepas dari dukungan dari beberapa orang terdekatnya, dukungan datang dari keluarga, teman serta tutornya selama mengikuti kursus. Selama melakoni usahanya beliau pun pernah melalui suka dan duka. Saat ditanyai tentang sukanya selama menjalankan usahanya beliau menjawab, sangat senang sekali dapat menyenangkan pelanggan, bisa membantu kehidupan keluarga dan banyak berkomunikasi dengan orang-orang. Sedangkan dukanya adalah saat warung dan pesanan makanan Ibu yaya tidak rame atau sepi pelanggan.

Saat diwawancarai ibu yaya menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada UPT SKB Gunung Kidul yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga sehingga bisa menghantarkan beliau menjadi seperti sekarang ini.

#### **2. IBU BEKTI PRIHARTATI**

Sosok seorang ibu yang berasal dari Tawarsari, Wonosari, Gunung Kidul ini merupakan sosok yang hebat. Beliau memiliki hobi memasak. Sosok hebat ini bernama Ibu Bekti Prihartati yang biasa disapa dengan ibu Tatik. Beliau lahir di Gunung Kidul, 17 April 1969. Berasal dari hobi memasaknya kemudian beliau mengikuti kursus memasak di Sanggar Kegiatan Belajar Gunung Kidul (SKB Gunung Kidul). Awalnya beliau mengetahui adanya kursus di SKB Gunung Kidul yaitu saat beliau mengantar anak TPA ke masjid di dekat SKB. Kemudian beliau mendapat informasi tambahan dari salah seorang pamong di SKB.

Beliau berminat mengikuti kursus di SKB khususnya bidang tata boga karena selain hobi pada saat itu beliau hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan tambahan. Mendengar adanya kursus tersebut beliau langsung berminat mengikutinya. Awal mengikuti kursus dia kurang mendapat dukungan dari keluarga



terutama suami karena kurang bisa membagi waktu untuk anak. Jam pembelajaran pada siang hari yang bertepatan dengan kepulangan anak dari sekolah sehingga tidak ada yang mengurus anak saat bu Tatik kursus. Namun seiring berjalan waktu suaminya memahami dan mendukungnya.

Saat mengikuti kursus di SKB beliau mengikuti lomba membuat kue non beras dan non gandum beliau mendapat juara 2 se Kabupaten Gunungkidul. Hal tersebut membuat beliau semakin termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya di bidang tata boga. Bahkan beliau juga berkeinginan untuk memiliki resto pribadi.

Setelah Ibu Tatik mengikuti kursus, beliau bekerja di Dina Roti, Nila Sari, Catering Bu Darno, resto RBC, dan rumah makan Pak Hartono. Selain itu ibu Tatik juga mendirikan usaha catering kecil-kecilan di rumahnya. Beliau menerima pesanan dari tetangga-tetangga atau orang – orang terdekatnya. Beliau sangat merasakan hasil dari mengikuti kursus tersebut. Semenjak mengikuti kursus beliau dapat membantu menambah perekonomian keluarga tanpa harus membebankan dan mengandalkan nafkah dari sang suami.

### 3. BU SITI TAWARSARI

Ibu Siti Cahyatriningasih yang beralamat di Tawarsari Wonosari yang biasa disapa dengan ibu siti merupakan salah satu alumni kursus salon kecantikan di SKB Gunung Kidul. Berawal dari hobby dan mendapat dukungan dari keluarga ,ibu tiga orang anak ini mengikuti kursus tersebut pada tahun 2007 lalu. Selama mengikuti kursus di SKB tidak hanya ilmu yang didapatkan tetapi juga mengetahui informasi tentang menjalin mitra usaha dan menambah banyak teman serta mendapatkan motivasi dari tutor.

Ibu Tinuk Rifki merupakan sosok inspirasi yang memotivasi untuk lebih memperdalam kemampuan di bidang kecantikan. Keseriusan ibu Siti dalam dunia kecantikan dibuktikan dengan mengikuti kursus selama 2 tahun yaitu kursus salon kecantikan dan rias mantan dan telah didirikannya salon kecantikan yang telah berdiri sekitar 10 tahun hingga saat ini.

Hasil yang didapat setelah mendirikan usaha salon kecantikan ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga sekaligus dapat menyalurkan hobynya. Untuk kedepannya ibu Siti mempunyai harapan agar usahanya semakin berkembang dengan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kursus di SKB dan khususnya untuk SKB terutama tutor atau pendidik ibu Siti mengharapkan kedepannya tutor lebih memiliki standar keahlian khusus bagi tutor sesuai dengan keahliannya.

### 4. IBU CH. LINA SUSANTI

Ibu Ch. Lina Susanti yang akrab dengan sebutan Ibu Lina adalah salah seorang wanita yang telah sukses menjalankan usaha salon kecantikan dan rias pengantin gaya Yogya dan Solo. Ibu dua anak ini sudah memiliki salon kecantikan sejak tahun 1986 di Jln.KH.Agus Salim No.73 Kranon, Kepek, Wonosari. Tidak puas dengan apa yang sudah beliau miliki, kemudian pada tahun 1990 beliau mengikuti kursus rias pengantin yang diselenggarakan oleh UPT SKB GunungKidul. Dengan mengikuti kursus tersebut Ibu Lina berharap beliau dapat memperoleh pengalaman dan skill baru yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang Ia jalankan. Dan walhasil sekarang selain melayani jasa kecantikan dan potong rambut beliau juga menerima panggilan rias pengantin. Kemampuannya dibidang kecantikan memang sudah tidak diragukan lagi, hal ini dibuktikan dengan beberapa sertifikat yang beliau kantongi, selain sudah banyak mengikuti kursus-kursus yang salah satunya adalah kursus rias pengantin di SKB GunungKidul, beliau juga pernah menjuarai beberapa perlombaan seperti, juara I Lomba Merias tingkat DIY dan juara I Lomba Basahan.

Kesuksesan beliau sekarang ini tidak terlepas dari dukungan dari beberapa orang terdekatnya, dukungan datang dari keluarga, teman serta tutornya selama mengikuti kursus. Selain itu beliau juga selalu berpegang teguh pada moto hidupnya yaitu *“Isilah hidupmu dengan baik agar berguna bagi orang lain”*. Selama melakoni usahanya beliau pun pernah melalui suka dan duka. Saat ditanyai tentang sukanya selama mejalankan usahanya beliau menjawab, sangat senang sekali dapat menyenangkan pelanggan, bisa membantu menghidupi keluarga dan banyak berkomunikasi dengan orang-orang. Sedangkan dukanya adalah saat salon Ibu Lina tidak rame atau sepi pelanggan.

Saat diwawancarai wanita berusia 51 tahun ini menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada UPT SKB GunungKidul yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga sehingga bisa menghantarkan beliau menjadi seperti sekarang ini. Beliau juga menyampaikan sedikit pesan dan kesannya pada UPT SKB GunungKidul, pesan dan kesan dari beliau untuk SKB GunungKidul adalah *“Kursus di SKB sangat bermanfaat bagi masyarakat luas dan diri saya sendiri. Maju terus SKB GunungKidul untuk mensejahterakan masyarakat”*.

**Lampiran 3 : DAFTAR PESERTA KURSUS TATA RIAS 2013 GAYA SOLO**

No	Nama	Alamat	No. Telp
1	TRI KURNIYAWATI	Karangasem, Paliyan, GK	081804069235
2	SURANI	Mulyosari, RT 02/02 Baleharjo	087839741155
3	SURATI	Mulyosari, RT 04/02 Baleharjo	087839386661
4	WASTINI	Mokol, Selang RT 01/06	08985036908
5	SRIYATI	Gading II RT 03/02 Playen	085328108893
6	SUKARMIYATI	Kalidadap, Gari RT 06/04	08179416898
7	SUWARTINI	Kalidadap, Gari RT 04/04	081904171434
8	SARI WULANDARI	Gading II RT 03/02	089668811855
9	ENDANG TRI S	Semanu Tengah RT 08/38	087738121620
10	DWI WAHYUNI	Bejiharjo Karangmojo	082138707216
11	ENI RURIYATI	Semin	081328644812
12	LUCKY	Semin	087738792826
13	NOVIKA LESTARI	Surulanang, Paliyan	087839231772
14	WAHYU NITA RISTY WULANDARI	Toboyo Barat Plembutan Playen	087838314305/ 087838314304
15	TUTIANI	Wukirsari, Baleharjo, Wonosari	087839087705/ 081915531244
16	TITIK FITRIANI	Girisubo	085328046144
17	RUKINI	Girisubo	085228921733
18	SULISTIANI	PKBM Ngudi Mulyo Nglipar	087384881510
19	SUMARNI	P. Sugiri	087384881510
20	MURNIATI	P.Sugiri	087384881510
21	MUNAZILA	P. Sugiri	-
22	IKA NURHAYATI	P. Sugiri	-
23	DENIS HANDAYANI	-	-
24	TRİYANTI	Kuarasam Kulon, Nglipar	087839905282
25	RETNOWATI	Kuarasam Kulon, Nglipar	087850354413
26	ENDRI ASTUNING	Kuarasan Kulon, Nglipar	081804238221
27	ARI SUSILOWTI	Selangu, Selang, Wonosari	085878234650
28	ENI KUSRINI	-	-
29	HERLIN	Nglipar, GK	0817267908
30	SU	Playen	-
31	SUGIYANTI	Gunung Rambil, Sidorejo	081914556670
32	YULIANTI ENDANG LESTARI	Nglipar, Sendowo	087739235055
33	ASTUTI	Semin	-
34	ENDAH EKAWANI	Seneng, Siraman	081805308807
35	TRI AKSARI	Gadingsari	082138442482
36	TRI ENDARTI	Randukuning	081904298339
37	NEXI PURNAWATI	Kepek, Banyusoco, Playen, GK	081904146701
38	REGIIMMA AGUSTINA	-	08995107990
39	SUMIYEM	Gebiug, Kenteng, Ponjong	087838912698
40	SURATI	Selang I, Selang, Wonosari	08175487331
41	HERU PURWANTI	Pakelrejo, Piyaman	081215173914
42	KRISTIANA YUNI EKA NINGSIH	Mojosari Playen	-
43	SULAMINI	Selang, Wonosari, GK	087843113217
44	ERNI PURWANINGSIH	Gadingsari, Wonosari	081804358844
45	MAI PUJI ASTUTI	Sidorejo, Karangtengah, Wonosari	081839148787

**Lampiran 4:**

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN

KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : BINATANG

BULAN : NOVEMBER

USIA : 2 - <3 TAHUN

SUB TEMA : TERNAK

MINGGU :

KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Menirukan senandung keagamaan 2. Memanjat dengan ketinggian 20-30 cm 3. Menirukan gerakan tari/senam dengan irama yang lebih sulit (cepat) 4. Menyusun/menumpuk benda-benda tertentu 5. Mengenal ukuran panjang pendek 6. Menggunakan kata tanya siapa 7. Meminjamkan barang atau alat mainanya kepada temannya / orang lain							

Mengetahui  
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

( ) ( )

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN  
 KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI  
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : BINATANG  
 SUB TEMA : PELIHARAAN

BULAN : NOVEMBER  
 MINGGU :

USIA : 2 - <3 TAHUN  
 KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Mengucap dan menjawab salam dengan diingatkan 2. Berjalan jinjit 3. Memukul-mukul benda dengan tangan mengikuti irama (note: Seni) 4. Membuat garis acak (mencorat-coret sesiau dengan tahapan menulis) 5. Mengenal ciri-ciri bentuk bangun segitiga 6. Menggunakan kata tanya bagaimana 7. Mengenal etiket makan dan jadwal makan							

Mengetahui  
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

( ) ( )

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN  
KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : BINATANG  
SUB TEMA : BUAS

BULAN : NOVEMBER  
MINGGU :

USIA : 2 - <3 TAHUN  
KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Mengucapkan terima kasih, maaf, minta tolong, dll dengan di ingatkan 2. Berjalan jinjit 3. Bertepuk tangan mengikuti irama (note: Seni) 4. Mengenal ciri-ciri bentuk bangun llingkaran 5. Menggunakan kata tanya mengapa 6. Mengenal etiket makan dan jadwal makan							

Mengetahui  
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

( ) ( )

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN  
 KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI  
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : BINATANG  
 SUB TEMA : SERANGGA

BULAN : NOVEMBER  
 MINGGU :

USIA : 2 - <3 TAHUN  
 KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Menyebut contoh ciptaan Tuhan 2. Berjalan mundur secara pelan-pelan 3. Bertepuk tangan mengikuti irama (note: Seni) 4. Mengeluarkan/memasukkan benda kecil dari kotak/toples dengan menggunakan tangan 5. Mengenal ciri-ciri bentuk bangun persegi 6. Menggunakan kata tanya di mana 7. Mulai mahir menggunakan toilet (WC) dengan dibantu dan diingatkan							

Mengetahui  
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

(

)

(

)

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN  
KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : TANAMAN  
SUB TEMA : PANGAN, BUAH, DAN SAYUR

BULAN : DESEMBER  
MINGGU :

USIA : 2 - <3 TAHUN  
KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Mendengarkan cerita tentang kebesaran Tuhan 2. Berlari tanpa jatuh 3. Naik turun tangga dengan berpegangan 4. Meroncek manik sesuai tahapan meronce 5. Menggelompokkan benda yang sama (2 bentuk) 6. Menjawab dengan kalimat yang terdiri dari dua kata 7. Mengekspresikan perasaan suka /tidak suka secara wajar							

Mengetahui  
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

( ) ( )



RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN  
KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : TANAMAN  
SUB TEMA :

BULAN : DESEMBER  
MINGGU :

USIA : 2 - <3 TAHUN  
KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menirukan gerakan sembahyang sesuai dengan agamanya</li> <li>2. Melompat ke depan dengan dua kaki</li> <li>3. Naik turun tangga dengan berpegangan</li> <li>4. Membalik halaman buku/majalah satu per satu tanpa bantuan</li> <li>5. Mengenal 3-5 warna primer</li> <li>6. Menceritakan</li> <li>7. Memerankan berbagai macam profesi</li> </ol>							

Mengetahui  
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

( ) ( )

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN

KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : TANAMAN

BULAN : DESEMBER

USIA : 2 - <3 TAHUN

SUB TEMA : HIAS

MINGGU :

KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menirukan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya</li> <li>2. Melompat kebelakang dengan kedua kaki bersama-sama</li> <li>3. Melemparkan bola berukuran besar ke tempat tertentu</li> <li>4. Membuka benda/tutup botol engan gerakan jari memutar</li> <li>5. Mengelompokkan warna (2 warna)</li> <li>6. Menyebutkan nama benda</li> <li>7. menjadi pendengar yang baik</li> </ol>							

Mengetahui  
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

( ) ( )

Lampiran 5: Desain Papan Nama TPA



**Lampiran 6: Dokumentasi**

**PAUD HANDAYANI**



**WORKSHOP PEMBUATAN LAGU PAUD**





**PERAYAAN ULTAH PAUD SAFIRA KE 11**



## KEGIATAN DI SKB GUNUNGKIDUL









	a. Persiapan					14	10	8	10			42
	b. Pelaksanaan									16		16
	c. Evaluasi									2		2
10	Peringatan HUT Safira											
	a. Persiapan					5		5	6	6		22
	b. Pelaksanaan									7		7
	c. Evaluasi										1,5	1,5
11	Ujian Praktik Pengalaman Lapangan										20	20
												<b>259,5</b>

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala UPT SKB Gunungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

**KHAHYANTO UTOMO, SIP.**  
NIP 19650515 198602 1 008

**HIRYANTO, M.SI**  
NIP 19650617 199303 1 002

**ARDILA OKTAVIANI**  
NIM 11102241032

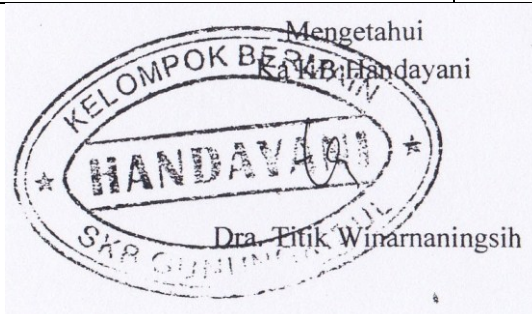
Lampiran 7

**RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**

Tema : Indonesiaku  
 Sub Tema : Garuda Pancasila  
 Kelompok usia : 3 – 4  
 Sentra/pendidik :dila dan wikan

Bulan : Agustus  
 Minggu : II  
 Hari/Tanggal : 12 Agustus 2014  
 Jumlah Anak : 10

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Mengucap dan menjawab salam dengan di ingatkan 2. Berjalan mundur dengan secara pelan-pelan 3. Menedang bola tanpa berpegangan 4. Merobek lurus kertas 5. Mengenal ukuran besar kecil 6. Mengenal kata tanya siapa 7. Mulai dapat berbagi	Menyiapkan alat peraga : Alat menempel Alat mewarnai Bola Kerta Lagu Garuda pancasila Kosakata Garuda pancasila, Indonesia, dasar Negara Main Gerakan Dasar Menendang bola, tepuk dan nyanyi Menyiapkan Kegiatan Main 1. Merobek lurus kertas yg sudah di garis lalu di tempel 2. Mewarnai gambar garuda dengan cat warna	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang garuda pancasila 5. Pendidik memperkenalkan kosa kata garuda pancasila, Indonesia raya, dasar Negara 6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Memberskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main - Gambar burung - gambar garuda - Gunting - Kertas - Lem - Cat air - Kuas



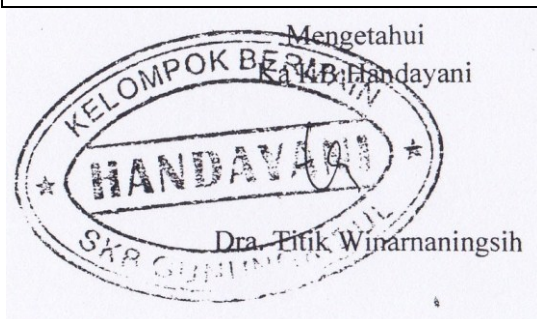
Guru Kelas  
*[Signature]*  
 ( Anugrahanti P.P. )

## RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku  
 Sub Tema : Garuda Pancasila  
 Kelompok usia : 2 - <3  
 Sentra/pendidik : dila dan riris

Bulan : Agustus  
 Minggu : III  
 Hari/Tanggal : 18 Agustus 2014  
 Jumlah Anak : 9

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Mengucapkan terima kasih, maaf, minta tolong, dll dengan di ingatkan  2. Berlari tanpa jatuh  3. Meniru gerakan tari / senam dengan irama sederhana  4. Merobek lurus kertas  5. Mengenal ukuran panjang – pendek	Menyiapkan alat peraga : Buku sesuai tema Alat tulis Alat mewarnai Alat menmpel  Lagu Hari merdeka  Kosakata Indnesia merdeka, bendera merah putih, burung garuda, lambing Negara.  Main Gerakan Dasar Tepuk tangan dan nyanyi-nyanyi  Menyiapkan Kegiatan Main 8. Menyusun putongan burung garuda dan menempelnyapada kertas yang sudah disediakan 9. Mewarnai gambar dengan menggunakan cat pewarna	10. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya  11. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras.  12. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata.  13. Pendidik bercerita tentang kemerdekaan dan jaman penjajahan  14. Pendidik memperkenalkan kosa kata Indonesia merdeka, bendera merah putih, burung garuda, lambang Negara  15. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini.  16. Bersama anak membuat aturan main, harapan main.  17. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini.  18. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	9. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 10. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 11. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 12. Menanyakan perasaan anak selama main. 13. Anak menceritakan pengalaman anak. 14. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 15. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 16. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main - Gambar burun Garuda yang dipotong puzzle - Lem - Kertas - Gambar - Cat pewarna - Kuas kecil



Guru Kelas

( Anugrahanti P.P. )